



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas PSDKU**
**Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
(Kampus Kabupaten Magetan)**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah yang ditujukan untuk menjadikan para mahasiswa sebagai warga negara yang "cerdas dan baik" (smart and good citizen). Belajar Kewarganegaraan pada dasarnya adalah belajar tentang Keindonesiaan, belajar untuk menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia; membangun rasa kebangsaan; dan mencintai tanah air Indonesia; mempunyai komitmen dan konsisten dalam menjaga dan mempertahankan NKRI. Mata Kuliah Kewarganegaraan memberikan pemahaman mengenai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika serta implementasinya dalam membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Mata Kuliah ini di jenjang Perguruan Tinggi mengajarkan mahasiswa dan membahas tentang hakikat PKn, konsep identitas nasional; integrasi nasional; konstitusi; kewajiban dan hak negara dan warga negara; penegakan hukum dan hak asasi manusia (HAM); demokrasi; wawasan nusantara; ketahanan nasional; gender; dan pendidikan anti korupsi (PAK). Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis masalah/kasus, PBL, presentasi dan diskusi, tugas project based learning (PjBL) dan refleksi.						
Pustaka	<table border="1"> <tr> <td>Utama :</td><td></td></tr> <tr> <td>1. Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka. 2. UU RI No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Bandung: Penerbit & ldquo Citra Umbara & rdquo. 3. UU RI No 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan RI. Jakarta: Penerbit &ldquo Cemerlang&rdquo. 4. Tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak. 2016. Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 5. Winarno. (2020). Paradigma Baru PKn: Panduan Kuliah di PT. Jakarta Timur: Bumi Aksara 6. Supanji, Tratama Helmy. 2021. Partisipasi Politik Perempuan di Indonesia Penting bagi Kemajuan Bangsa. Kemenkopmk.go.id. 7. Mertokusumo, Sudikno. 2018. Mengenal Hukum. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta. 8. Nurwardani, Paristyanti, dkk. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti RI. 9. Subagyo, A. 2020. Implementasi Pancasila Dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme Dan Terorisme. Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 6(1), 10-24. 10. Mulyono, H. 2017. Geostrategi Indonesia dalam Dinamika Politik Global dan Regional. Jurnal Kajian Lemhannas RI, 5(1), 19–30. 11. Mac Phee, D. and S. Prendergast. 2019. "Room for Improvement: Girls' and Boys' Home Environments are Still Gendered" dalam Sex Roles. 80(5-6), 332-346. 12. Kaelan. (2016). PKn untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Paradigma 13. Bakry, Noor Ms. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 14. Tim Penyusun Modul. (2021). Bela Negara 5.0. Jakarta: Watannas RI 15. Handoyo. (2015). Pendidikan Antikorupsi. Yogyakarta: Ombak 16. Cogan, J. J., Morris, P., & Print, M. (Eds.). (2002). Civic education in the Asia-Pacific region: Case studies across six societies. RoutledgeFalmer. 17. UNODC. (2021). Knowledge tools for academics and professionals; Module Series on Anti-corruption. Vienna: UNODC, diakses dari: https://grace.unodc.org/grace/uploads/documents/academics/Anti-Corruption_Module_2_Corruption_and_Good_Governance.pdf</td></tr> <tr> <td>Pendukung :</td><td></td></tr> </table>	Utama :		1. Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka. 2. UU RI No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Bandung: Penerbit & ldquo Citra Umbara & rdquo. 3. UU RI No 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan RI. Jakarta: Penerbit &ldquo Cemerlang&rdquo. 4. Tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak. 2016. Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 5. Winarno. (2020). Paradigma Baru PKn: Panduan Kuliah di PT. Jakarta Timur: Bumi Aksara 6. Supanji, Tratama Helmy. 2021. Partisipasi Politik Perempuan di Indonesia Penting bagi Kemajuan Bangsa. Kemenkopmk.go.id. 7. Mertokusumo, Sudikno. 2018. Mengenal Hukum. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta. 8. Nurwardani, Paristyanti, dkk. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti RI. 9. Subagyo, A. 2020. Implementasi Pancasila Dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme Dan Terorisme. Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 6(1), 10-24. 10. Mulyono, H. 2017. Geostrategi Indonesia dalam Dinamika Politik Global dan Regional. Jurnal Kajian Lemhannas RI, 5(1), 19–30. 11. Mac Phee, D. and S. Prendergast. 2019. "Room for Improvement: Girls' and Boys' Home Environments are Still Gendered" dalam Sex Roles. 80(5-6), 332-346. 12. Kaelan. (2016). PKn untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Paradigma 13. Bakry, Noor Ms. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 14. Tim Penyusun Modul. (2021). Bela Negara 5.0. Jakarta: Watannas RI 15. Handoyo. (2015). Pendidikan Antikorupsi. Yogyakarta: Ombak 16. Cogan, J. J., Morris, P., & Print, M. (Eds.). (2002). Civic education in the Asia-Pacific region: Case studies across six societies. RoutledgeFalmer. 17. UNODC. (2021). Knowledge tools for academics and professionals; Module Series on Anti-corruption. Vienna: UNODC, diakses dari: https://grace.unodc.org/grace/uploads/documents/academics/Anti-Corruption_Module_2_Corruption_and_Good_Governance.pdf	Pendukung :		
Utama :							
1. Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka. 2. UU RI No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Bandung: Penerbit & ldquo Citra Umbara & rdquo. 3. UU RI No 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan RI. Jakarta: Penerbit &ldquo Cemerlang&rdquo. 4. Tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak. 2016. Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 5. Winarno. (2020). Paradigma Baru PKn: Panduan Kuliah di PT. Jakarta Timur: Bumi Aksara 6. Supanji, Tratama Helmy. 2021. Partisipasi Politik Perempuan di Indonesia Penting bagi Kemajuan Bangsa. Kemenkopmk.go.id. 7. Mertokusumo, Sudikno. 2018. Mengenal Hukum. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta. 8. Nurwardani, Paristyanti, dkk. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti RI. 9. Subagyo, A. 2020. Implementasi Pancasila Dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme Dan Terorisme. Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 6(1), 10-24. 10. Mulyono, H. 2017. Geostrategi Indonesia dalam Dinamika Politik Global dan Regional. Jurnal Kajian Lemhannas RI, 5(1), 19–30. 11. Mac Phee, D. and S. Prendergast. 2019. "Room for Improvement: Girls' and Boys' Home Environments are Still Gendered" dalam Sex Roles. 80(5-6), 332-346. 12. Kaelan. (2016). PKn untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Paradigma 13. Bakry, Noor Ms. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 14. Tim Penyusun Modul. (2021). Bela Negara 5.0. Jakarta: Watannas RI 15. Handoyo. (2015). Pendidikan Antikorupsi. Yogyakarta: Ombak 16. Cogan, J. J., Morris, P., & Print, M. (Eds.). (2002). Civic education in the Asia-Pacific region: Case studies across six societies. RoutledgeFalmer. 17. UNODC. (2021). Knowledge tools for academics and professionals; Module Series on Anti-corruption. Vienna: UNODC, diakses dari: https://grace.unodc.org/grace/uploads/documents/academics/Anti-Corruption_Module_2_Corruption_and_Good_Governance.pdf							
Pendukung :							
Dosen Pengampu	SARMINI EDY SUPRIANTO Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami latar belakang diberikan mata kuliah PKn di PT	1.Mampu menjelaskan hakikat PKn 2.Mampu menjelaskan latar belakang diberikan PKn di PT 3.Mampu memahami urgensi PKn bagi warga negara	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah; Diskusi; [PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Materi: Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan Pustaka: Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.	2%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep nasionalisme dan mengimplementasikannya sebagai identitas nasional bangsa Indonesia	1.Mampu menjelaskan pengertian nasionalisme dan identitas nasionalisme 2.Mampu memberikan contoh implementasi konsep nasionalisme dalam berbagai perspektif	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50") 2 X 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Materi: Identitas Nasional Pustaka: Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.	2%

3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep integrasi nasional dan implementasinya	<p>1.Mampu menjelaskan pengertian integrasi nasional</p> <p>2.Mampu mengidentifikasi faktor pendorong integrasi nasional</p> <p>3.Mampu mendorong faktor penghambat integrasi nasional</p> <p>4.Mampu memberikan contoh implementasi integrasi nasional</p>	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Materi: Integrasi Nasional Pustaka: <i>Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.</i>	2%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep konstitusi dan mampu mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku serta konstitusi yang berlaku saat ini	<p>1.Mampu menjelaskan pengertian konstitusi</p> <p>2.Mampu memberikan contoh implementasi konstitusi yang berlaku di Indonesia</p>	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Materi: Konstitusi Pustaka: <i>Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.</i>	2%
5	Mahasiswa mampu membandingkan konsep kewajiban dan hak negara dan warga negara dan implementasinya	<p>1.Mampu menjelaskan konsep kewajiban dan hak negara dan warga negara</p> <p>2.Mampu menjelaskan konsep kewajiban dan hak negara dan warga negara</p> <p>3.Mampu menganalisis hubungan antara kewajiban negara dan warga negara</p> <p>4.Mampu menganalisis hubungan antara hak-hak negara dan warga negara</p> <p>5.Mampu memberikan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara Indonesia di Indonesia (termasuk kewajiban di bidang perpajakan)</p>	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Materi: Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Pustaka: <i>Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.</i>	2%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penegakan hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) dan implementasi penegakan hukum dan HAM di Indonesia	<p>1.Mampu menjelaskan konsep penegakan hukum dan hak asasi manusia</p> <p>2.Mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum</p> <p>3.Mampu menjelaskan karakteristik hak asasi manusia</p>	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah; Studi Kasus, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Materi: Penegakan Hukum dan Hak Asasi Manusia Pustaka: <i>Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.</i>	2%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penegakan hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) dan implementasi penegakan hukum dan HAM di Indonesia	<p>1.Mampu memberikan contoh kasus penegakan hukum dan hak asasi manusia di Indonesia</p> <p>2.Mampu menganalisis solusi dan memecahkan masalah contoh kasus penegakan hukum dan hak asasi manusia di Indonesia</p>	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah; Studi Kasus, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Materi: Penegakan Hukum dan Hak Asasi Manusia Pustaka: <i>Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.</i>	2%

8	Mahasiswa melaksanakan penilaian formatif dengan disiplin, bertanggungjawab, menunjung tinggi nilai-nilai kejujuran	Mahasiswa mampu mengerjakan penilaian formatif dengan disiplin dan jujur	Kriteria: Pedoman Penilaian Objektif/Esa Bentuk Penilaian : Tes	Penilaian Formatif 2 x 50	Asesmen Formatif 2 x 50	Materi: Materi Perkuliahan Pertemuan 1-7 Pustaka: <i>Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.</i>	10%
9	Mahasiswa mampu merancang desain projek kelompok dan mempresentasikannya dengan kinerja kolaborasi, bermutu, dan terukur	1.Mampu mengidentifikasi dan memilih masalah terkait terkait dengan masalah kewarganegaraan dan/atau isu strategis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 2.Mampu mempresentasikan desain projek kelompok terkait dengan masalah kewarganegaraan dan/atau isu strategis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 3.Mampu mengembangkan projek kelompok terkait dengan masalah kewarganegaraan dan/atau isu strategis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Kriteria: Rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Tutorial-desain pelaksanaan PjBL; Diskusi kelompok [PB:1mgx (2sksx50")] 2 x 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50")] 2 x 50	Materi: Rancangan Proyek Kewarganegaraan Pustaka: <i>Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.</i>	20%
10	Mahasiswa mampu memahami konsep demokrasi, ciri-ciri demokrasi dan implementasi demokrasi di Indonesia dan beberapa negara	1.Mampu menjelaskan konsep demokrasi 2.Mampu menjelaskan karakteristik demokrasi 3.Mampu memberikan contoh penerapan demokrasi di Indonesia dan beberapa negara	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] 2 x 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50")] 2 x 50	Materi: Demokrasi Pustaka: <i>Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.</i>	2%
11	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Wawasan Nusantara dan Geopolitik, serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	1.Mampu menjelaskan konsep Wawasan Nusantara dan Geopolitik 2.Mampu menjelaskan unsur-unsur Wawasan Nusantara 3.Mampu memberikan contoh implementasi Wawasan Nusantara dan Geopolitik bagi warga negara Indonesia	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Materi: Wawasan Nusantara Pustaka: <i>Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.</i>	2%

12	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Ketahanan Nasional dan Geostrategi serta implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>1.Mampu menjelaskan konsep Ketahanan Nasional dan Geostrategi</p> <p>2.Mampu menjelaskan unsur-unsur Ketahanan Nasional</p> <p>3.Mampu memberikan contoh implementasi Geostrategi dan Ketahanan Nasional dalam berbangsa dan bernegara</p> <p>4.Mampu menganalisis indikasi radikalisme dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx [2sksx50"]] 2 X 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Materi: Ketahanan Nasional Pustaka: <i>Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.</i>	2%
13	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep gender, seks; serta implementasinya di Indonesia dan beberapa negara	<p>1.Mampu menjelaskan konsep gender dan seks</p> <p>2.Mampu menjelaskan ketidakadilan gender</p> <p>3.Mampu memberikan contoh implementasi keadilan dan kesetaraan gender di Indonesia dan beberapa negara</p>	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx [2sksx50"]] 2 X 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Materi: Gender Pustaka: <i>Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.</i>	2%
14	Mahasiswa mampu memahami pengertian korupsi dan Pendidikan Antikorupsi, dan implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>1.Mampu menjelaskan konsep korupsi</p> <p>2.Mampu menjelaskan model dan jenis-jenis korupsi</p> <p>3.Mampu menjelaskan peraturan perundangan terkait pemberantasan korupsi</p> <p>4.Mampu menjelaskan tata cara pelaporan tindak pidana korupsi</p> <p>5.Mampu memberi contoh implementasi tindakan antikorupsi</p>	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx [2sksx50"]] 2 X 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50")] 2 X 50	Materi: Pendidikan Antikorupsi Pustaka: <i>Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.</i>	2%

15	Mahasiswa mampu menciptakan produk projek kelompok & mempresentasikannya dengan kinerja kolaborasi, bermutu, dan terukur	<p>1.Mampu menyajikan produk hasil projek kelompok terkait dengan masalah kewarganegaraan dan/atau isu strategis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>2.Mampu mengevaluasi dan merefleksikan konsep teoritis Pendidikan Kewarganegaraan untuk menyelesaikan permasalahan yang relevan di masyarakat, bangsa dan negara</p>	Kriteria: Rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Responsi; Technical Assistance Presentasi & diskusi projek kelompok 2 X 50	Diskusi Asynchronous: e-Learning LMS SiDia UNESA Synchronous: Web Meetings [PB:1mgx (2sksx50'')] 2 X 50	Materi: Proyek Kewarganegaraan Pustaka: Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.	30%
16	Melaksanakan penilaian sumatif dengan disiplin, bertanggungjawab, menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran	Mahasiswa mampu mengerjakan penilaian sumatif dengan disiplin dan jujur	Kriteria: Pedoman Penilaian Pilihan Ganda Bentuk Penilaian : Tes	Penilaian Sumatif 2 X 50	Penilaian Sumatif 2 X 50	Materi: Materi Perkuliahan 1-15 Pustaka: Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.	16%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	24%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	50%
3.	Tes	26%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Jasmani, Kesehatan,
dan Rekreasi (Kampus Kabupaten
Magetan)



DWI LARRY JUNIARISCA
NIDN 0019068801

UPM Program Studi S1
Pendidikan Jasmani, Kesehatan,
dan Rekreasi (Kampus Kabupaten
Magetan)



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 24 Agustus 2025 Jam 20:42 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

